

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

PT MRT dan Bank DKI Umumkan Kemitraan

Palmerah, Warta Kota

PT MRT Jakarta dan Bank DKI mengumumkan kemitraan melalui hak penamaan (naming rights) pada Stasiun Bundaran HI Bank DKI.

Dengan demikian Stasiun MRT Bundaran HI memiliki nama baru yang semula hanya Stasiun MRT Bundaran HI menjadi Stasiun MRT Bundaran HI Bank DKI.

Peresmian nama baru itu dilakukan di Stasiun Bundaran HI Bank DKI, Jakarta Pusat, oleh Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda) Tuhiyat dan Direktur Utama PT Bank DKI Agus H Widodo.

Penandatanganan disaksikan oleh Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo, Komisaris Utama PT MRT Jakarta (Perseroda) Dodik Wijanarko, dan jajaran Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) serta PT Bank DKI.

"Peresmian hak penamaan Stasiun Bundaran HI Bank DKI ini merupakan wujud nyata sinergi antarbadan usaha milik daerah Provinsi DKI Jakarta dalam memberikan pengalaman menarik bagi masyarakat. Stasiun ini merupakan salah satu stasiun yang paling ramai, sekitar 390 ribu orang per bulan lalu lalang di sini," ujar Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono, Selasa

(8/10/2024).

Ia melanjutkan, secara khusus dirinya memberikan apresiasi kepada MRT Jakarta atas inovasi dan sebagai pionir dalam hak penamaan di sarana dan prasarana publik di Jakarta.

Sementara, dalam sambutannya, Tuhiyat mengatakan bahwa saat ini terdapat tujuh stasiun MRT Jakarta yang telah bermitra dalam aspek hak penamaan.

"Stasiun Bundaran HI Bank DKI menjadi stasiun kedelapan di fase 1 ini yang dikerjasamakan dalam hal hak penamaan. Ini merupakan bagian dari sinergi antar badan

usaha milik daerah DKI Jakarta. Ke depannya, kami membuka lebih banyak lagi kesempatan bermitra dengan berbagai pihak terkait hak penamaan stasiun yang merupakan salah satu inisiatif MRT Jakarta dalam hal pendapatan nontiket," ujarnya.

Sejauh ini, Tuhiyat menambahkan bahwa MRT Jakarta terus mendorong kerja sama dan kolaborasi dalam memajukan sistem transportasi publik untuk mendukung gaya hidup masyarakat di berbagai bidang.

Tuhiyat menambahkan, kemitraan antara MRT Jakarta dan Bank DKI ini melengkapi dan menunjukkan bahwa MRT Jakarta merangkul

dan terbuka dengan siapa saja dalam hal mengembangkan Jakarta sebagai episentrum ekonomi dan bisnis nasional.

Rencananya, kemitraan hak penamaan ini berlangsung hingga 2027 mendatang. Kemitraan ini juga bukan hanya sebatas pada hak penamaan stasiun, melainkan juga memperkuat sinergi Bank DKI dalam pengembangan sistem pembayaran digital yang modern dan memudahkan masyarakat, seperti JakCard, dan MartiPay, untuk kemudahan aksesibilitas serta layanan perbankan yang relevan dengan kebutuhan mobilitas warga Jakarta. (Kontan.co.id/Kompas.com)